



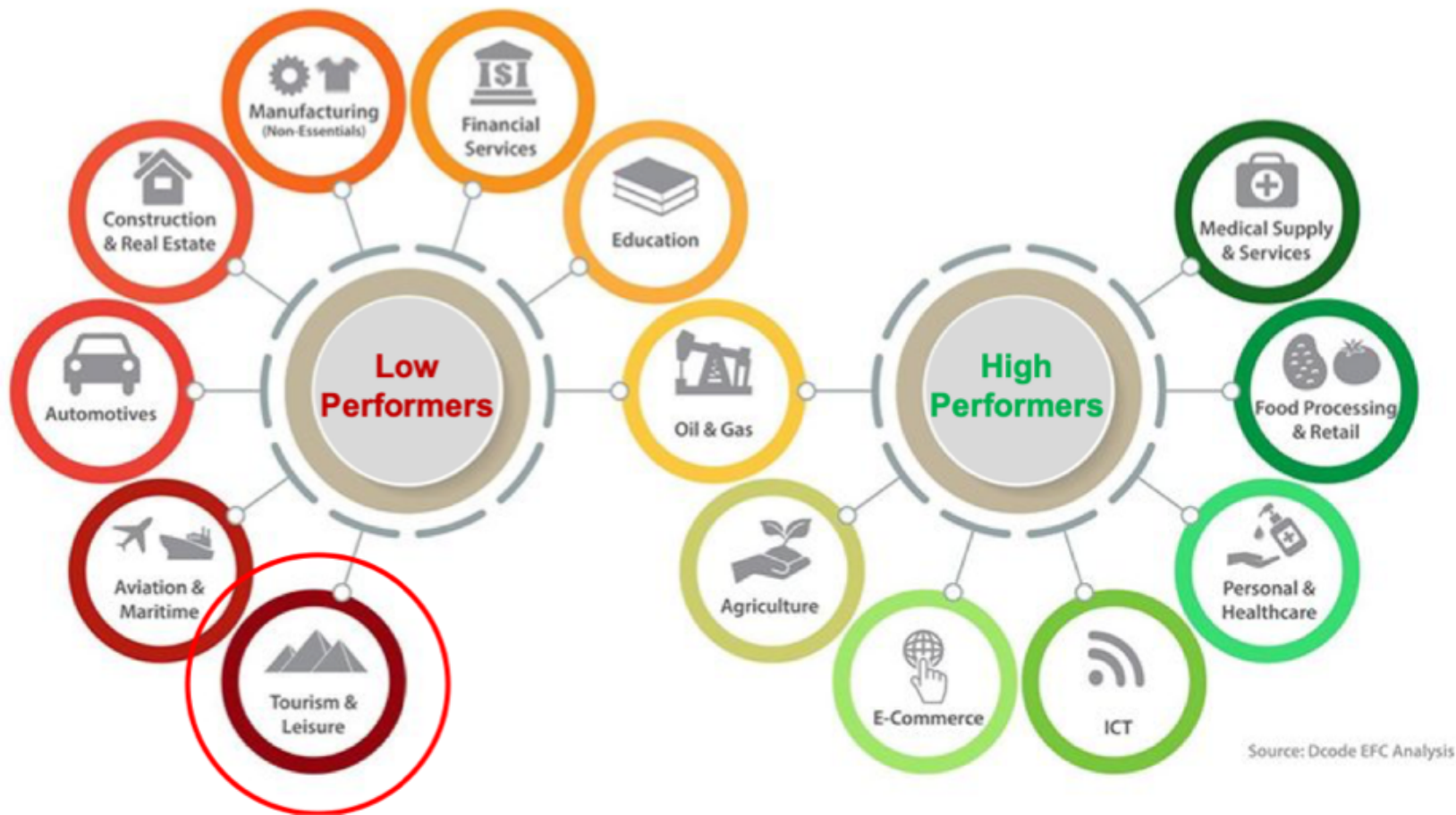
TANTANGAN DAN PELUANG INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF SAAT PANDEMI

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/
Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Jakarta, 24 Juli 2021



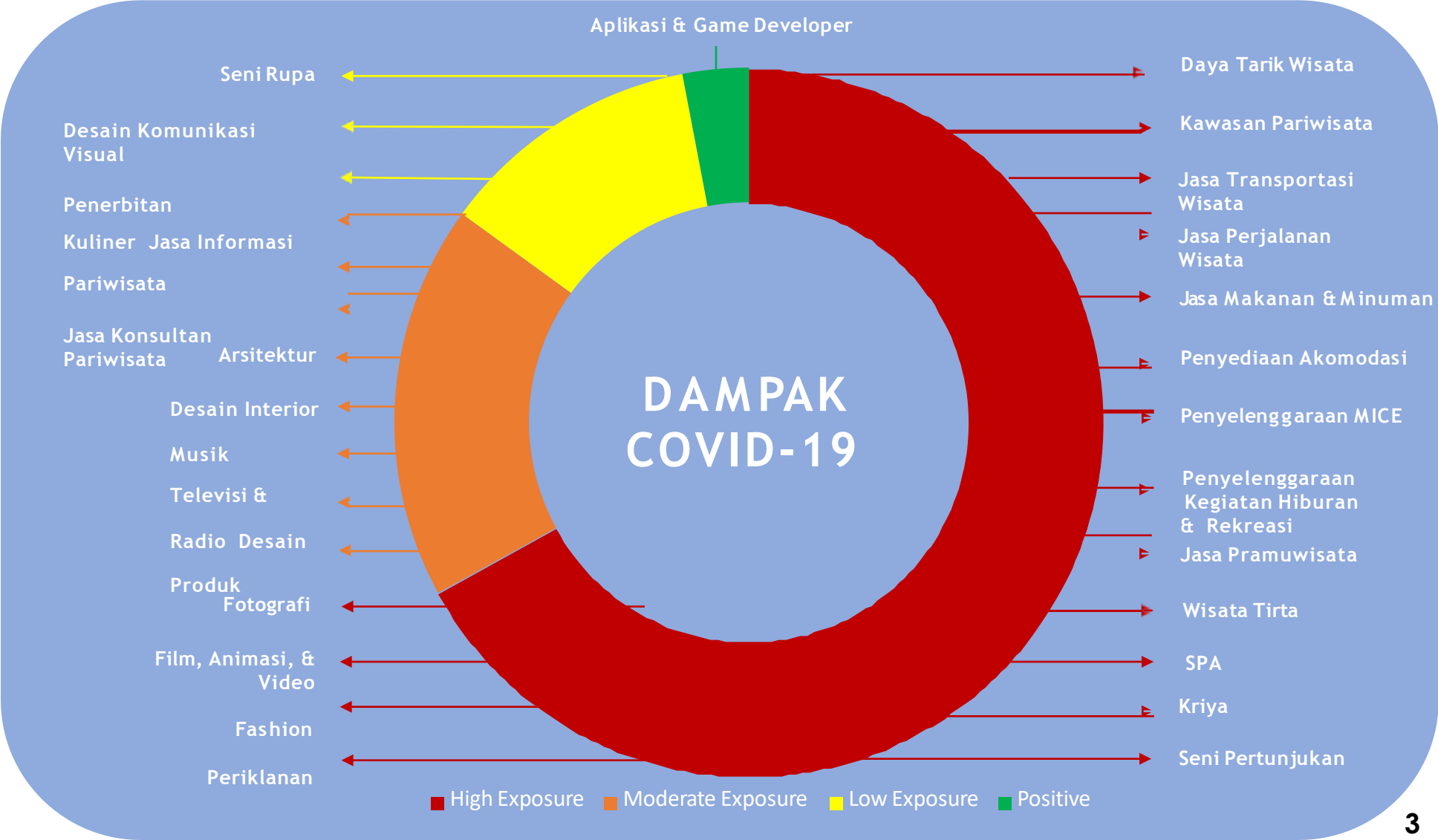
Sektor Terdampak Pandemi Covid-19



Dampak Terhadap Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Indonesia

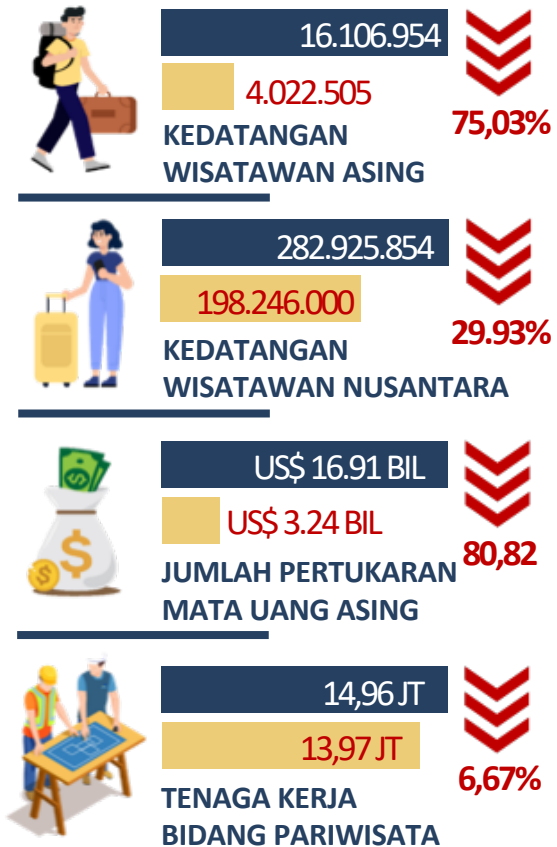


**“SANGAT
TERRPURUK
BANYAK
USAHA TUTUP
SEMENTARA,
EVENT DAN
KEGIATAN
DITUNDA”**



Dampak Pandemi Covid-19

SEKTOR PARIWISATA



DATA TH 2019

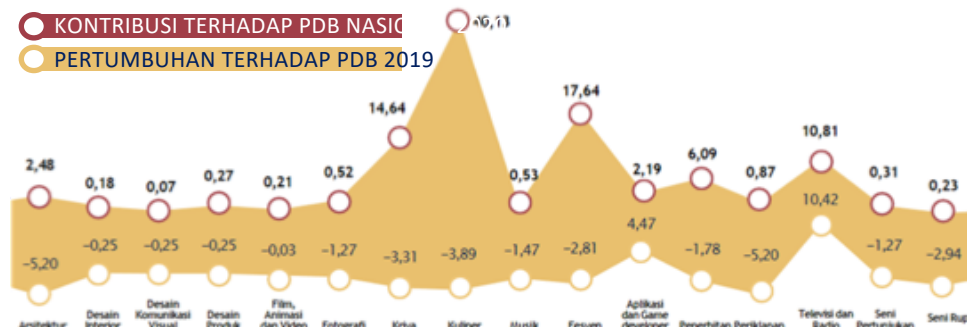
DATA TH 2020-P

*P = PRAKIRAAN

SEKTOR EKONOMI KREATIF



PERTUMBUHAN SUBSEKTOR EKRAF



DATA DAN ANGKA

- Terjadi kontraksi di berbagai lini Pariwisata dan Ekraf
- Sektor Pariwisata menjadi sektor yang sangat terpukul oleh pandemi, UNWTO sendiri memprediksi bahwa kondisi baru akan kembali seperti tahun 2019, pada tahun 2022-2024.
- Sektor Ekraf, walaupun cenderung stabil, juga mengalami kontraksi.
- Namun subsektor yang mendukung adanya pemanfaatan dari rumah (spt. TV, Radio, Aplikasi dan Pengembang Permainan) justru mengalami peningkatan.

Sumber Data:
Kemenparekraf, BPS, BI, Brawijaya University, Demography UI (Compiled);

3 Pilar Utama Pemulihan Pariwisata & Ekonomi Kreatif



INOVASI

- Pemanfaatan BIG DATA untuk memetakan potensi berbagai aspek di sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Inovasi 360° sebagai dasar percepatan pengembangan 5 destinasi super prioritas di tahun mendatang Inovasi segmen sasaran, Paket Wisata, Produk, Atraksi, Aksesibilitas dan Aktivitas



ADAPTASI

Mematuhi penerapan protokol CHSE di destinasi pariwisata sebagai bentuk "New Normal"



KOLABORASI

Kemenparekraf berperan sebagai "Fasilitator Aktif", berkolaborasi dengan ekosistem parekraf untuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya

Membangun Perkembangan Usaha



OPPORTUNITY

Pandai melihat peluang usaha dan mengimplementasikannya



BRAND

Brand yang mengutamakan kualitas akan menjadi juara



VALUE

Menciptakan nilai tambah pada produk/jasa yang ditawarkan



DIGITALIZATION

Manfaatkan era digital dan teknologi

Percepatan Pemulihan Pasca Pandemi



Penerapan protokol kesehatan secara disiplin harus menjadi fokus utama



Upaya percepatan sertifikasi CHSE khususnya di sentra-sentra destinasi wisata



Upaya pengaturan pengunjung maksimum dalam satu tempat harus diterapkan untuk mencegah kerumunan



Menciptakan atraksi dan daya tarik baru Indonesia



Events (MICE, Festival, Concert, dsb)

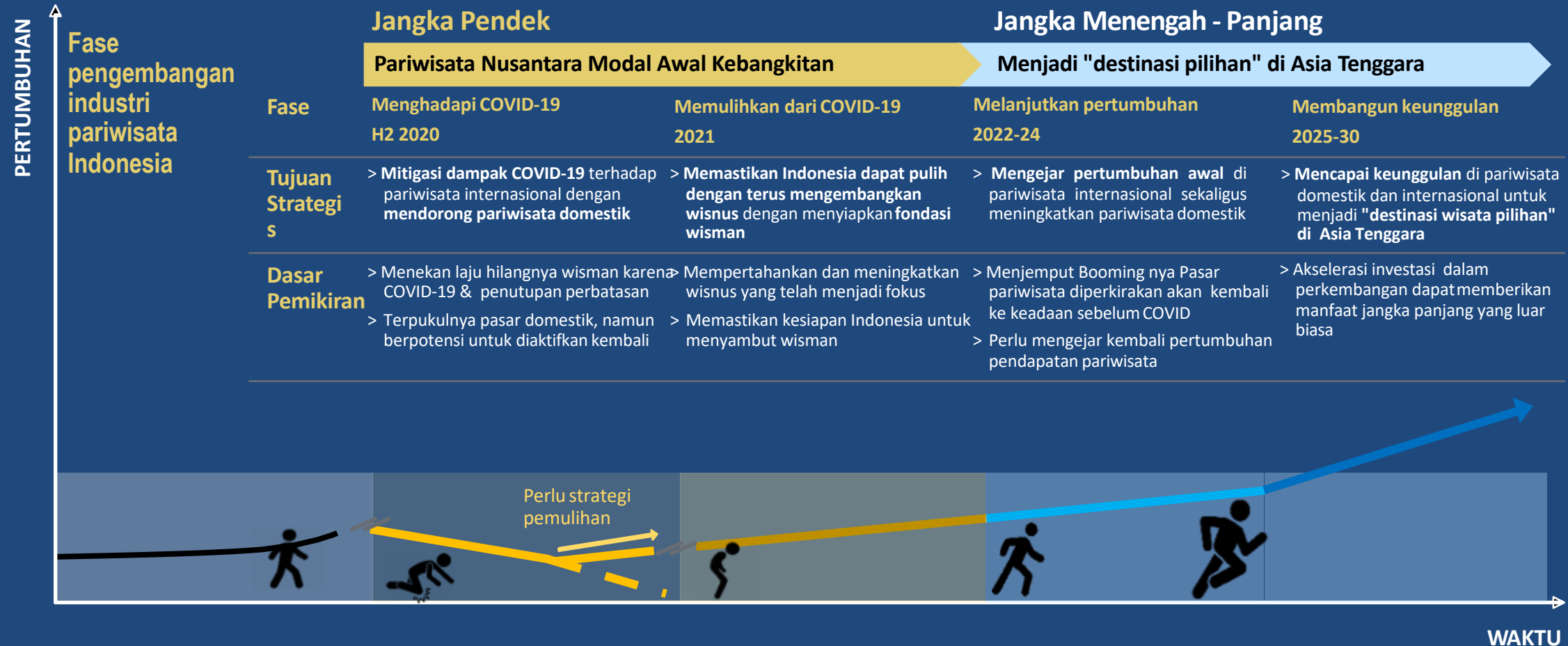
- Wellness Tourism
- Culinary Tourism
- Sport Tourism
- Edutourism



Pemasaran

- Membangun citra yang akan menciptakan rasa aman dan nyaman
 - Percepatan Pariwisata Domestik
-

Fondasi Kebangkitan Pariwisata



Peran Ekonomi Kreatif Dalam Membangkitkan UMKM



Ekonomi Kreatif menjadikan **sumber daya manusia (SDM)** sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran.



Diharapkan, SDM ini mampu menjadikan produk bernilai rendah menjadi **produk bernilai dan berdaya jual tinggi**.



Ekonomi Kreatif ini secara tidak langsung mengarahkan dan mencoba **menciptakan wirausahawan (entrepreneur)** yang handal dalam berbagai bidang.



Pondasi dari sebuah usaha adalah SDM dan sumber daya alam (SDA) yang merupakan faktor internal, serta ditambah **inovasi dan kreativitas** yang menambah nilai pada produk yang dihasilkan sehingga mampu bersaing.



Transformasi digital para pelaku ekonomi kreatif dan UMKM untuk mencapai pasar dengan mudah.

PROGRAM KEMENPAREKRAF :



UMKM



GERAKAN #BANGGABUATANINDONESIA

Program #BeliKreatifLokal

Merupakan salah satu program untuk membantu para pelaku ekonomi kreatif khusus subsektor fesyen, kuliner dan kriya untuk kembali bangkit dari dampak pandemi Covid-19.

Kerja sama yang dilakukan meliputi co-branding, penyaluran penjualan produk melalui platform transportasi daring dan marketplace terintegrasi, pendampingan konsultasi hukum untuk pendirian badan hukum dan pengurusan sertifikasi HKI, serta hal-hal lain secara online.

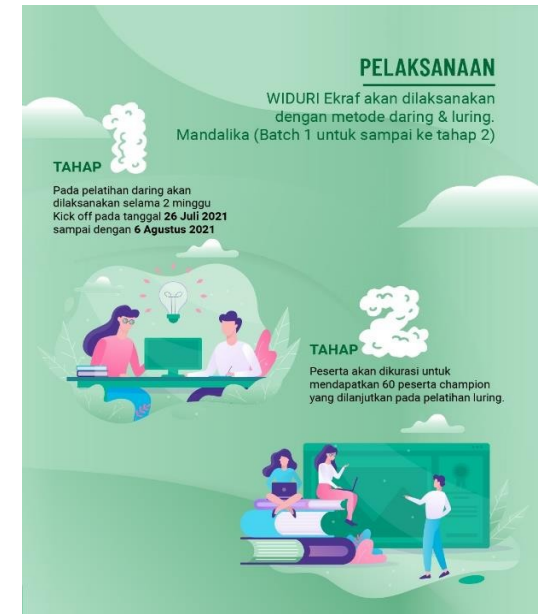


KERJA SAMA DAN KOLABORASI



PROGRAM PENGEMBANGAN WIRAUSAHA MANDIRI (WIDURI EKRAF)

Dalam upaya menciptakan dan mengembangkan pelaku UMKM di sektor parekraf, Kemenparekraf berkolaborasi dengan Telkom University & Sahabat UMKM memfasilitasi **pelatihan bagi 600 calon wirausaha muda di 5 DSP dan Bali**, dimana para calon wirausaha muda akan dilatih terkait *pitching* dan proses *matchmaking* dengan calon investor yang diharapkan untuk menjadi **champion** dalam mendukung aktifitas pariwisata dan ekonomi kreatif di destinasi.



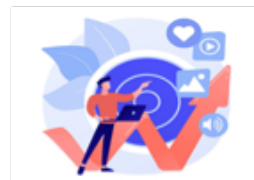
TAHAPAN :



Pelatihan Online

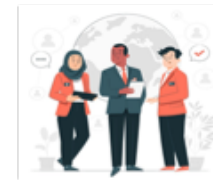
Pelatihan online diikuti oleh @250 peserta/DSP dengan metode LMS selama 2 minggu (26 Juli-6 Agustus 2021)

Kemudian kurasi peserta menjadi @60 peserta/DSP untuk tahap selanjutnya



Pitching

10 peserta terbaik tiap DSP mengikuti praktik pitching di depan investor lokal & nasional.



Matchmaking Investor

Mempertemukan peserta dengan investor baik lokal maupun nasional yang akan berinvestasi.



Mentoring

Supervisi dan Konsultasi Bisnis secara online dengan mentor & praktisi bisnis di bidangnya



Community

Peserta yang telah mengikuti pelatihan akan dimonitor perkembangan usahanya melalui Sahabat UMKM.

PROGRAM PENGEMBANGAN EKRAF

BEDAKAN

Bedah Desain Kemasan

Peningkatan kualitas kemasan produk bagi pelaku kreatif kuliner melalui fasilitasi peningkatan pemahaman pentingnya kemasan produk, re-design kemasan yang telah dimiliki, dan stimulus pencetakan kemasan sebagai starter kit. Kerjasama antara Kemenparekraf dengan ADGI.



Kegiatan Pendampingan dan Fasilitasi Berupa Bantuan Revitalisasi Untuk Meningkatkan Fungsi Estetikanya, Fungsi Display, Fungsi Kesehatan, Serta Fungsi Produksi dari Gerai Kuliner (Warung, Gerobak, Food Truck) Yang di Desain Oleh Profesional ADGI, IAI dan HDII serta Desainer local di Daerah Penunjang Pariwisata.



SERTIFIKASI CHSE

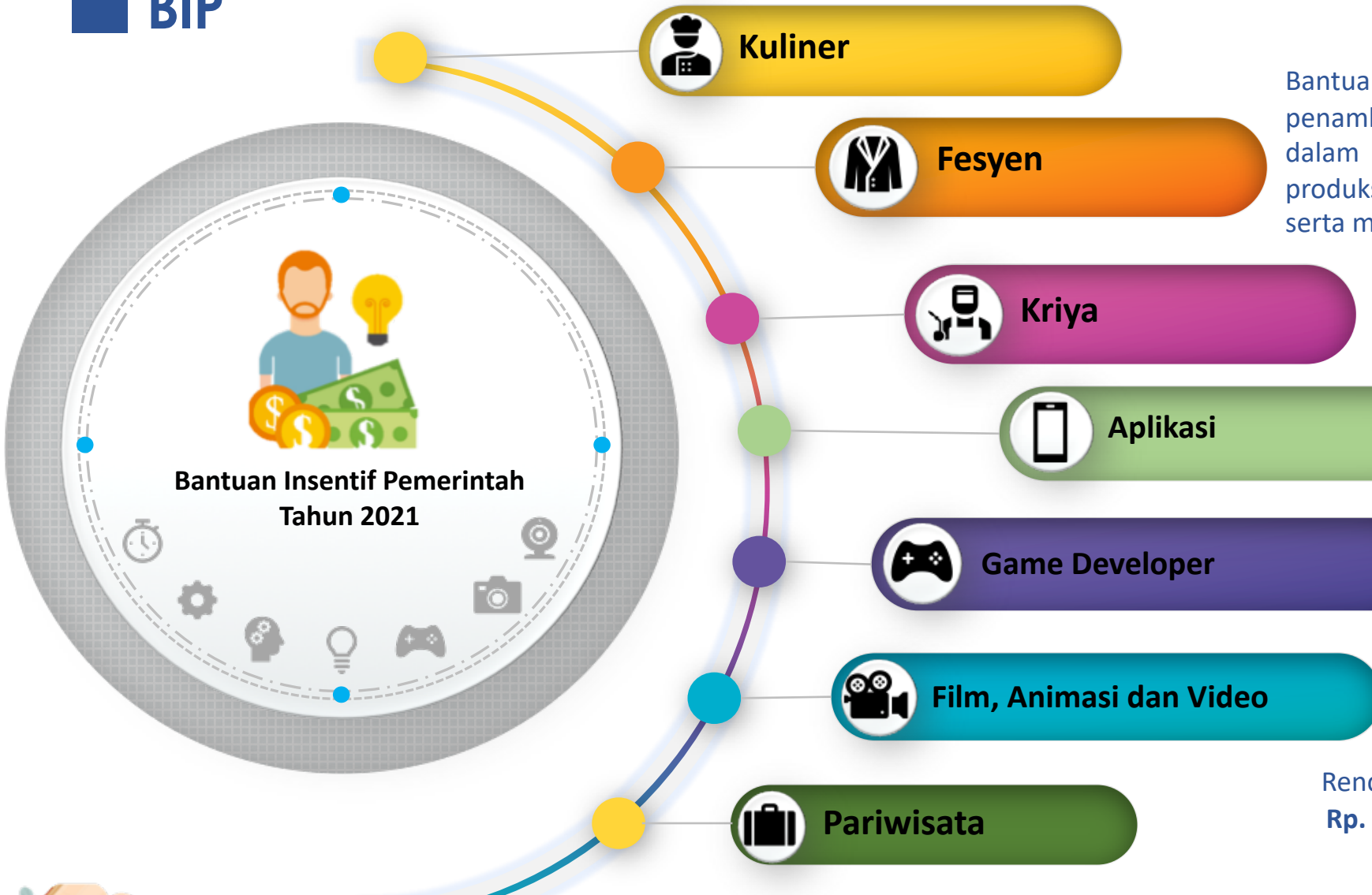
Dokumentasi Implementasi Sertifikasi CHSE di Hotel dan Restoran



Panduan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan (CHSE)

Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif





Bantuan Insentif Pemerintah yang diperuntukkan untuk penambahan modal kerja dan/atau investasi aktiva tetap dalam rangka peningkatan kapasitas usaha dan atau produksi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif serta membantu pelaku usaha pada masa Pandemi.

Sasaran peserta BIP dibatasi pada 6 (enam) subsektor ekonomi kreatif yakni aplikasi, *game developer*, kriya, fesyen, kuliner, dan film, serta sektor pariwisata (**khusus untuk 13 jenis usaha pariwisata sesuai UU no 10 Tahun 2009**).

BIP Tahun 2021 dibagi menjadi 2 Kategori :

- BIP Reguler; dan
- BIP Jaring Pengaman Usaha (BIP JPU)

Masing-masing kategori BIP memiliki sasaran, syarat, dan nilai bantuan yang berbeda.

Rencana penyaluran **BIP** pada tahun 2021 sebesar **± Rp. 40 Milyar**.

Baca dan Pelajari petunjuk teknis (Juknis) untuk detail aturan penggunaan BIP secara lebih lengkap dan unduh di <https://bip.kememparekraf.go.id>



KAMPANYE KEMENPAREKRAF

INDONESIA CARE

#InDOnesiaCARE merupakan strategi komunikasi yang diperuntukkan bagi wisman dan wisnus untuk meningkatkan 'trust' destinasi pariwisata serta membuktikan bahwa seluruh tempat usaha sektor PAREKRAF telah tersertifikasi dan mengutamakan prinsip-prinsip *Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability (CHSE)*/ Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan (4K).

#DiIndonesiaAja

#DiIndonesiaAja merupakan sebuah Gerakan kampanye kreatif pariwisata Indonesia untuk memulihkan kembali perekonomian nasional melalui pergerakan masyarakat Indonesia mulai dari titik terdekat agar menghidupkan kembali perekonomian nasional melalui konsumsi pariwisata dan ekonomi kreatif

#BeliKreatif Lokal

#BeliKreatifLokal merupakan program turunan #BanggaBuatanIndonesia untuk mendorong peningkatan omzet (perluasan pasar) dan *upskilling* (SDM) bagi artisanal Indonesia khususnya subsektor fesyen, kuliner dan kriya.



**TERIMA
KASIH**